

Proses *Gatekeeping* Portal Media Daring (Studi Kasus pada Media Daring Okezone.com)

Irene, Farid Rusdi
irene.915170005@stu.untar.ac.id, farid@fikom.untar.ac.id

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Tarumanagara

Abstract

Peoples in the world are in needs of information. Verified information is produced through an long journalistic process. The selecting process of information to get in the media editorial is called gatekeeping. In this era of great technology, medias with network based or online that can be reached by internet connection are taking the hype. The gatekeeping process of every media, especially online media is influenced by various kinds of internal dan external factors. This causes the exact point of journalistic content that produced can be modified. The purpose of this research is to know how the gatekeeping process in an online media is being held. This research is using two models of gatekeepings and hierarchy influence theory to explain whole process of gatekeepings in online media. Case study method is used in this research. The results showed both of the gatekeepings model are applied in the Okezone.com's gatekeeping process. Internal and external factors are also actively influence the gatekeeping process.

Keywords: *Gatekeeping, Hierarchy Influence, Online Media*

Abstrak

Informasi merupakan kebutuhan setiap masyarakat di dunia. Informasi yang terverifikasi telah melalui sebuah proses jurnalistik yang panjang. Proses penyeleksian informasi untuk masuk dalam redaksional media disebut *gatekeeping*. Saat ini marak media dalam jaringan atau *online* yang dapat dijangkau setiap masyarakat dengan koneksi internet. Proses *gatekeeping* setiap media, khususnya media daring dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal organisasi media. Hal ini memungkinkan adanya pergeseran makna dalam setiap konten jurnalistik yang dihasilkan. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana proses *gatekeeping* dalam sebuah media daring berjalan. Peneliti menggunakan dua model *gatekeeping* dan teori hirarki pengaruh untuk menjelaskan keseluruhan proses *gatekeeping* yang berlangsung dalam media daring. Studi kasus peneliti lakukan pada media daring milik MNC Group yaitu Okezone.com. Hasil penelitian ditemukan bahwa kedua model *gatekeeping* yang digunakan oleh peneliti diterapkan dalam proses *gatekeeping* Okezone.com. Dalam proses *gatekeeping* Okezone.com juga menunjukkan adanya faktor internal dan eksternal media yang secara aktif mempengaruhi proses redaksional.

Kata Kunci: *Gatekeeping, Hirarki Pengaruh, Media Daring*

1. Pendahuluan

Informasi dibutuhkan masyarakat setiap harinya. Produk jurnalistik yang dinamakan berita adalah informasi yang memiliki suatu nilai berita dan telah melalui proses verifikasi atau keabsahan. Jurnalistik adalah suatu keterampilan dalam melakukan pengolahan bahan mentah berita atau informasi hingga menyusunnnya supaya layak dikonsumsi publik (Effendy, 2007: 95). Berita *real time* atau berita

yang mengandung peristiwa yang baru saja terjadi kini juga dapat dikonsumsi masyarakat.

Kemajuan teknologi seperti sekarang ini membuat media bertransformasi agar sesuai dengan perkembangan yang ada. Transformasi bisnis media ini ditandai dengan maraknya kehadiran media dalam jaringan (daring) atau *online*. Media *online* adalah media massa yang menyajikan konten-kontennya dalam jaringan yaitu melalui sebuah situs *web* dan dapat dijangkau dengan adanya koneksi internet (Romly, 2012).

Namun di balik produk jurnalistik yang dihasilkan oleh suatu media daring, ada proses panjang yang layak untuk dibedah. Proses pengolahan informasi menjadi sebuah berita bukanlah proses yang tetap. Berbagai macam faktor baik yang berasal dari internal redaksional ataupun eksternal organisasi media turut mempengaruhi proses *gatekeeping* suatu redaksi media *online*.

Gatekeeping atau penjagaan gerbang adalah proses menyisihkan dan kemudian menyusun potongan-potongan informasi ke dalam sejumlah pesan yang terbatas. Pesan tersebut kemudian disebarkan agar dapat dijangkau publik setiap harinya (Shoemaker & Vos, 2009). Orang-orang yang mengambil peran dalam suatu proses *gatekeeping* disebut sebagai *gatekeeper* atau penjaga gerbang. *Gatekeeper* biasanya adalah mereka yang menduduki posisi redaksional suatu media.

Okezone.com adalah media daring pertama yang diluncurkan oleh perusahaan konglomerasi media Media Citra Nusantara (MNC) Group. Menurut data Alexa, Okezone.com saat ini bertengger di posisi kedua sebagai portal berita nomor 2 di Indonesia. Okezone.com dikenal dengan pemberitaannya yang dikemas ringan dengan tata bahasa formal namun tetap *to the point*. Peneliti merasa proses *gatekeeping* di salah satu media daring ternama Okezone.com menarik untuk diteliti.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif hakikatnya adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati orang-orang di lingkungan, melakukan interaksi dengan mereka kemudian berusaha memahami bahasa dan perspektif mereka tentang dunia yang ada di sekitarnya (Nasution 1992: 12). Metode dalam penelitian ini adalah studi kasus. Bilamana rumusan masalah dalam penelitian berkenaan dengan kalimat tanya bagaimana dan mengapa, metode studi kasus sangat cocok untuk digunakan. (Yin, 1996). Dalam penelitian ini studi kasus dilakukan pada proses redaksional media daring Okezone.com. Subjek dalam penelitian ini adalah media daring Okezone.com, sedangkan objek penelitian adalah proses *gatekeeping* Okezone.com.

Peneliti menggunakan model *gatekeeping* yang digagas David Manning White dan Westley & Mac Lean serta teori hirarki pengaruh Shoemaker & Reese untuk memprakarsai hasil penelitian. Peneliti melakukan wawancara dengan tiga *gatekeepers* Okezone.com yaitu Redaktur Pelaksana Rani Hardjanti, Redaktur Dani Jumadil Akhir dan Asisten Redaktur Fakhry Rezy.

Data primer peneliti dapatkan dari hasil wawancara, sedangkan data sekunder peneliti peroleh dari buku panduan redaksional Okezone.com dan penelitian yang berkaitan dengan media daring Okezone.com. Untuk menganalisis data, penulis menerapkan tiga alur analisis data Miles dan Huberman (1992) yang dilakukan bersamaan meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

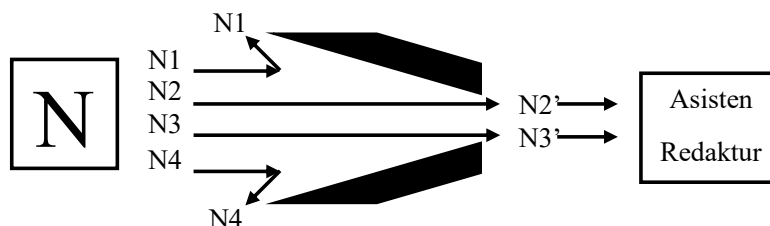
Dalam melakukan uji keabsahan data penulis menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi yang penulis gunakan adalah triangulasi metode yaitu uji keabsahan data melalui berbagai metode pengumpulan data.

3. Hasil Temuan dan Diskusi

Setelah mewawancarai tiga *gatekeepers*, peneliti pun mendapatkan rincian proses *gatekeeping* yang dilakukan oleh Okezone.com. Proses *gatekeeping* dimulai oleh peran seorang reporter dalam menyeleksi informasi di lapangan. Reporter bertugas untuk melaporkan fakta di lapangan dan merumuskannya ke dalam susunan kalimat atau artikel. Objektivitas seorang reporter berperan penting dalam tahap ini. Seorang reporter harus dapat menilai informasi mana yang layak untuk diberitakan kepada publik.

Informasi yang telah disusun ke dalam susunan kalimat oleh reporter selanjutnya dikirim kepada Asisten Redaktur. Dalam tahap ini, Asisten Redaktur berperan sebagai *filter* kedua yang merapikan berita yang dibuat reporter baik dari segi ejaan hingga tata bahasa. Model *gatekeeping* yang digagas David Manning White diterapkan dalam tahapan awal *gatekeeping* Okezone.com. Berikut ini dapat disketsakan tahap awal *gatekeeping* Okezone.com menggunakan model *gatekeeping* D. M. White.

Gambar 1. Sketsa Okezone.com Model *Gatekeeping* D. M. White



Sumber: Observasi Peneliti

Reporter adalah *gatekeeper* informasi di lapangan. Di lapangan, reporter dihadapkan oleh berbagai informasi (N1, N2, N2, N4). Setelah dilakukan penyeleksian oleh reporter, ditemukan adanya informasi yang tidak layak diberitakan (N1' dan N4'). N2' dan N3' adalah informasi yang dinilai reporter layak diberitakan. Informasi tersebut disusun ke dalam susunan kalimat untuk menjadi sebuah artikel dan kemudian dikirim ke Asisten Redaktur.

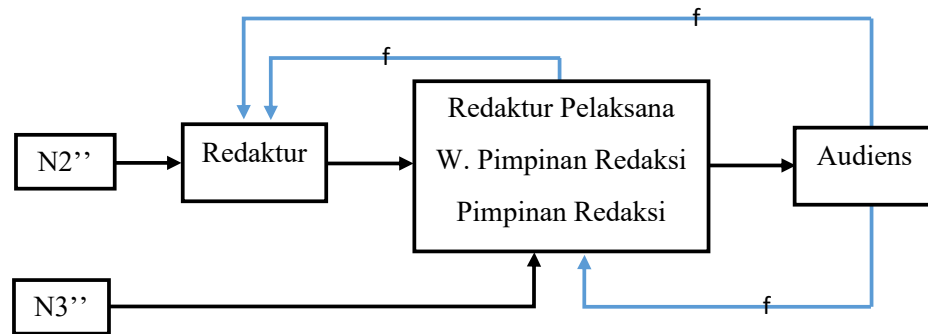
Tahap selanjutnya setelah artikel berita telah melalui proses pengeditan struktur kalimat (N2'' dan N3'') adalah verifikasi fakta. Proses verifikasi ini dilakukan oleh Redaktur, Redaktur Pelaksana, Wakil Pimpinan Redaksi dan Pimpinan Redaksi. Dalam tahapan ini, umpan balik atau *feedback* adalah kunci utama. Redaktur bertugas untuk melakukan verifikasi fakta sebelum disebarluaskan. Namun apabila Redaktur dihadapkan pada berita dengan topik sensitif, verifikasi fakta dan finalisasi dilakukan oleh Redaktur Pelaksana atau *gatekeepers* yang memiliki jabatan dan wewenang lebih tinggi.

Setelah lampu hijau diberikan oleh orang yang berwenang melakukan verifikasi, berita tersebut dikirimkan kembali ke Redaktur atau Asisten Redaktur untuk dipublikasi. Setelah berita dipublikasi, audiens biasanya berkomentar melalui kolom komentar di setiap artikel atau media sosial Okezone.com. Komentar atau

umpan balik (f) tersebut dapat diterima oleh Redaktur atau Redaktur Pelaksana atau Wakil Pimpinan Redaksi ataupun Pimpinan Redaksi.

Tahapan verifikasi hingga berita dipublikasi ini menerapkan model *gatekeeping* yang digagas oleh Westley dan Mac Lean. Berikut ini peneliti sketsakan proses lanjutan *gatekeeping* Okezone.com dengan model *gatekeeping* Westley & Mac Lean.

Gambar 2. Sketsa Okezone.com Model *Gatekeeping* Westley & Mac Lean



Sumber: Observasi Peneliti

Untuk menjelaskan faktor internal dan eksternal dalam proses *gatekeeping* yang dilakukan oleh Okezone.com, peneliti menggunakan teori hirarki pengaruh yang digagas Shoemaker dan Reese. Teori ini meliputi level individual, level rutinitas media, level organisasi media, level pengaruh eksternal dan level pengaruh ideologi.

Pada level individual peneliti menemukan bahwa tidak seluruhnya jurnalis dalam redaksi Okezone.com berlatar pendidikan jurnalis atau ilmu komunikasi. Seorang Asisten Redaktur kanal *Economy* yang peneliti wawancarai bernama Fakhry Rezy menceritakan bahwa dirinya adalah lulusan fakultas ekonomi jurusan keuangan dan manajemen finansial. Pengetahuannya selama berkuliah di jurusan ekonomi diterapkannya dalam kerja redaksional Okezone.com.

“Contohnya saja, saat peliputan akan APBN, saya bisa menerapkan kata-kata di ilmu ekonomi yang dipelajari di perkuliahan. Keuntungan lain adalah di saat jurnalis yang tidak mempunyai latar ilmu ekonomi, kita bisa cepat memahami materi yang diberikan oleh narasumber dan menjadi nilai tambah dalam kecepatan dan kedalaman berita,” (Wawancara tidak langsung, Asisten Redaktur kanal *Economy* Okezone.com Fakhri Rezy, 2 November 2020).

Dalam level rutinitas media, redaksi Okezone.com setiap harinya harus memproduksi setidaknya 600 artikel berita. Dalam memproduksi beritanya, Okezone.com mengedepankan prinsip *fantastic five* yang meliputi *Speed, Running, Accurate, Complete* dan *Exclusive*. Selain itu untuk memenuhi kewajiban 600 artikel setiap harinya, redaksional Okezone.com melakukan rapat rutin setiap harinya.

“Melakukan rapat agenda setting pagi hari pukul 07.00 dan 17.00 untuk rapat proyeksi, kewajiban kuantitas berita minimal 600 berita,” (Wawancara tidak langsung, Redaktur Pelaksana Okezone.com Rani Hardjanti, 28 Oktober 2020).

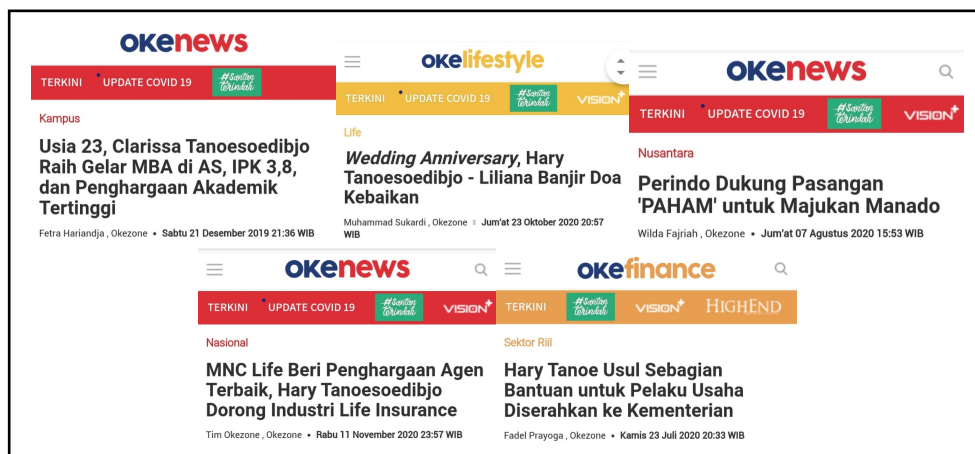
Dalam level organisasi media, Okezone.com memiliki visi yaitu menjadi portal terlengkap dan tercepat yang ada di Indonesia. Untuk mencapai visi tersebut, Okezone.com memiliki empat misi di antaranya memberi sajian berita dan informasi secara cepat, tepat, ringkas, mudah dan enak dibaca di mana saja, kapan saja, dalam bentuk *multimedia convergence*, perihal berbagai peristiwa yang terjadi di Indonesia maupun luar negeri, memberikan kontribusi pembangunan budaya berinternet yang mendidik bagi masyarakat, mengajak masyarakat berperan aktif menyampaikan berita dan informasi ke publik, termasuk memberikan kesempatan pembaca menyampaikan pendapatnya dan menjadi media online yang responsif terhadap perkembangan *Information Communication Technology (ICT)*.

Peran media dalam mengedukasi atau mendidik masyarakat yang tertera pada misi kedua Okezone.com secara nyata direalisasikan. Saat terjadi gelombang kontra terkait Undang Undang Cipta Kerja, Okezone.com turut menjadi media yang memberi klarifikasi dan penjelasan tiap pasalnya. Hal ini dilakukan agar masyarakat yang sebelumnya tidak sepenuhnya paham menjadi paham tentang UU tersebut.

“Ketika UU Cipta Kerja disahkan tanpa sosialisasi isi per pasal, terjadi gelombang aksi demo. Peran media lah mencari tahu apa isinya dan pasal mana yang menjadi masalah dan dijelaskan, baik dari sisi pemerintah maupun pengamat, sehingga yang sebelumnya tidak tahu atau menjadi polemik, menjadi terang,” (Wawancara tidak langsung, Redaktur Pelaksana Okezone.com Rani Hardjanti, 28 Oktober 2020)

Okezone.com yang adalah bagian dari organisasi media MNC Group juga mempengaruhi kerja redaksinya. Dari hasil observasi, peneliti menemukan beberapa artikel Okezone.com yang tersirat akan intervensi oleh pemilik media MNC Group Hary Tanoesoedibjo baik berisi kepentingan pribadi, ataupun figur pemilik yang seorang pebisnis sekaligus politisi.

Gambar 3. Konten artikel Hary Tanoesoedibjo



Sumber: Dokumentasi Peneliti

Dalam pengaruh eksternal (luar organisasi), Okezone.com sangat memperhatikan isu yang sedang banyak dibicarakan oleh masyarakat. Isu-isu ini memiliki probabilitas tinggi untuk dijadikan topik pemberitaan. Hal ini juga berkaitan dengan konsep *supply* dan *demand* di mana media menyediakan pemberitaan yang dicari masyarakat. Selain itu, Okezone.com juga memberikan hak

jawab untuk mawadahi pengaruh eksternal berupa umpan balik baik dari pengiklan maupun audiens.

Dalam pengaruh ideologi, Okezone.com adalah media daring yang menganut sistem konvergensi media. Dalam memproduksi konten jurnalistiknya, Okezone.com bekerja sama dengan berbagai media di bawah naungan MNC Group.

“Berusaha menyajikan konten yang berkualitas, tercepat dan terlengkap baik teks, foto maupun video yang didukung oleh 4 stasiun TV,” (Wawancara tidak langsung, Redaktur Pelaksana Okezone.com Rani Hardjanti, 2 November 2020).

4. Simpulan

Proses *gatekeeping* yang dimulai dengan peran penting reporter di lapangan sangat nyata menerapkan model *gatekeeping* yang digagas oleh David Manning White. Seorang reporter merupakan *gatekeeper* pertama yang bekerja di lapangan. Setelah reporter menentukan informasi yang layak diberitakan dan menyusunnya ke dalam kalimat, Asisten Redaktur melakukan pengkoreksian struktur kalimat dan tata bahasa.

Artikel yang telah selesai dikoreksi oleh Asisten Redaktur dikirimkan kepada Redaktur untuk dilakukan verifikasi fakta. Tahap *gatekeeping* ini secara nyata menerapkan model *gatekeeping* yang digagas Westley dan Mac Lean di mana menitik beratkan pada umpan balik. Artikel yang sudah diverifikasi faktanya akan langsung dipublikasi oleh Redaktur. Namun bila Redaktur dihadapkan pada artikel dengan isu sensitif, artikel tersebut dilakukan verifikasi fakta oleh Redaktur Pelaksana atau Wakil Pimpinan Redaksi atau Pimpinan Redaksi. Setelah artikel dipublikasi, pembaca atau audiens biasanya meninggalkan respon pada kolom komentar yang akan langsung diterima oleh para *gatekeeper*.

Dalam menganalisis pengaruh hirarki dalam proses *gatekeeping* Okezone.com, peneliti menggunakan teori hirarki pengaruh Shoemaker dan Reese. Pada level individual, ditemukan salah satu Asisten Redaktur kanal Economy Okezone.com bernama Fakhri Rezy merupakan lulusan non jurnalistik atau ilmu komunikasi. Rezy merupakan lulusan ekonomi. Pengetahuannya saat berkuliah di jurusan ekonomi sangat membantunya dalam pembuatan berita seputar ekonomi yang banyak dipenuhi kosa kata perekonomian yang tidak mudah dipahami orang pada umumnya.

Pada level rutinitas media, setiap harinya redaksi Okezone.com berkewajiban memproduksi minimal 600 artikel. Untuk memenuhi kewajiban kuantitas berita, Okezone.com setiap harinya melakukan rapat *agenda setting* pukul 07.00 dan 17.00 untuk rapat proyeksi. Dalam kerja redaksinya, Okezone.com mengedepankan prinsip *Fantastic Five* yaitu *Speed, Running, Accurate, Complete* dan *Exclusive*.

Pada level organisasi media, Okezone.com melakukan kerja redaksi sesuai dengan visi misi perusahaannya. Keberadaan Okezone.com sebagai media di bawah organisasi media MNC Group membawa pengaruh terhadap konten jurnalistiknya. Terlihat dalam berbagai kesempatan, Okezone.com menghadirkan konten-konten dengan topik kepentingan pribadi pemilik MNC Group yakni Hary Tanoesoedibjo.

Pada level pengaruh eksternal, Okezone.com selalu terbuka terhadap umpan balik dari pembacanya. Umpan balik diutarakan melalui kolom komentar setiap artikel atau media sosial. Hal ini berkaitan dengan hak jawab yang difasilitasi

Okezone.com. Pada *level* pengaruh ideologi, Okezone.com adalah media daring yang menganut sistem konvergensi media. Sistem ini memungkinkan Okezone.com melakukan kerja sama dengan media di bawah MNC Group dalam memproduksi konten-kontennya.

5. Ucapan Terima Kasih

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada narasumber yang sudah bersedia meluangkan waktunya untuk memberikan banyak informasi yang sangat berguna untuk kepentingan penelitian ini. Peneliti juga bersyukur atas peran serta dosen pembimbing dan teman-teman yang telah mendukung berjalannya penelitian ini.

6. Daftar Pustaka

- Effendy, Onong Uchjana. (2007) Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, B. Mathew. Huberman, Michael. (1992) Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-metode Baru. Jakarta: UIP.
- Nasution. (1992) Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif. Bandung: Penerbit Tarsito.
- Romly, Asep Syamsul M. (2012) Jurnalistik Online Edisi Kedua: Panduan Mengelola Media Online. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Shoemaker, Pamela J. Vos, Tim P. (2009) *Gatekeeping Theory*. London: Taylor & Francis e-Library.
- Yin, Robert K. (1996) Studi Kasus: Desain dan Metode. Jakarta: Rajagrafindo Persada.